

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian gabungan atau *mixed method* yang menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian gabungan ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi untuk saling melengkapi gambaran hasil studi mengenai fenomena yang diteliti dan untuk memperkuat analisis penelitian. Pada penelitian kuantitatif dilakukan dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan melakukan observasi pelaksanaan keselamatan pasien pada perawat, sedangkan pada penelitian kualitatif dengan pendekatan *content analysis* dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam .

B. Subjek dan Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta yang beralamat di Jl.Ring Road Barat, Nogatirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Waktu pelaksanaan

penelitian ini dilakukan pada 4 Maret sampai dengan 15 April 2017. Subjek dalam penelitian pada penelitian kuantitatif adalah perawat di RSUD Queen Latifa Yogyakarta dan pada kualitatif adalah informan yang ditentukan peneliti yaitu yang terlibat dalam tim keselamatan pasien di RSUD Queen Latifa Yogyakarta.

C. Populasi, Sampel, Sampling

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek dan objek dengan dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Alimul, 2007).

Populasi penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana di RS Queen Latifa sebanyak 32 orang, sedangkan populasi pada penelitian kualitatif adalah informan yang terlibat dalam tim keselamatan pasien di RS Queen Latifa Yogyakarta.

Adapun Kriteria Inklusi dan eksklusinya yaitu :

- a. Kriteria Inklusi dan Eksklusi pada metode kuantitatif :
 - 1) Kriteria Inklusi penelitian ini adalah responden merupakan perawat RSUD Queen Latifaa Yogyakarta
 - 2) Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah perawat yang menjalani cuti
 - b. Kriteria Inklusi pada metode Kualitatif :
 - 1) Informan yang telah ditetapkan peneliti
 - 2) Informan merupakan anggota dari tim keselamatan pasien di rumah sakit tersebut
 - 3) Informan bersedia
2. Sampel
- Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Alimul, 2007). Sampel pada penelitian ini pada metode kuantitatif adalah yaitu seluruh perawat pelaksana yang ada di RSUD Queen Latifa yaitu 32 orang.

Sampel pada metode kualitatif yaitu jumlah informan wawancara sampai sampel dianggap jenuh atau peneliti telah menemukan kesamaan jawaban dari para informan serta tidak ada lagi informasi baru.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik dalam pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2012). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *total sampling* untuk data kuantitatif sedangkan pengambilan sampel kualitatif dilakukan dengan *purposive sampling*.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pelaksanaan keselamatan pasien oleh perawat.

E. Definisi Operasional

1. Pelaksanaan Keselamatan Pasien adalah kegiatan yang dilaksanakan sebagai upaya terkoordinasi dalam mencegah segala kerusakan yang terjadi pada proses perawatan kesehatan yang terjadi pada pasien yang didasarkan pada enam sasaran keselamatan pasien yaitu ketepatan identifikasi pasien, penggunaan komunikasi efektif, pemakaian obat dengan kewaspadaan tinggi (*high alert*), ketepatan lokasi, prosedur dan pasien yang akan dibedah, pengurangan resiko infeksi dan menilai resiko pasien jatuh.

Pelaksanaan keselamatan pasien ini akan diobservasi pada seluruh perawat pelaksana. Analisis dilakukan dengan analisis deskriptif dari hasil observasi yang ditampilkan dalam persentase atau angka. Selain itu pelaksanaan keselamatan pasien ini juga akan ditanyakan pada wawancara mendalam kepada para informan untuk menguatkan hasil data kuantitatif yang didapatkan. Dokumen dan sarana prasarana yang

mendukung program keselamatan pasien juga akan dilihat kelengkapan dan ketersediaan dengan studi dokumentasi.

2. RSUD Queen Latifa Yogyakarta merupakan rumah sakit tipe D yang dijadikan tempat penelitian untuk menilai pelaksanaan keselamatan pasien yang dilakukan oleh perawat. Hasil analisis dan penilaian berdasarkan pada proses kegiatan pengamatan atau observasi pelaksanaan enam sasaran keselamatan pasien di unit/instalasi yang diteliti dalam rangka menilai bagaimana pelaksanaan keselamatan pasien yang dilakukan oleh para perawat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama adalah penulis sendiri yang melakukan wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi dokumen dan observasi secara langsung.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data berupa

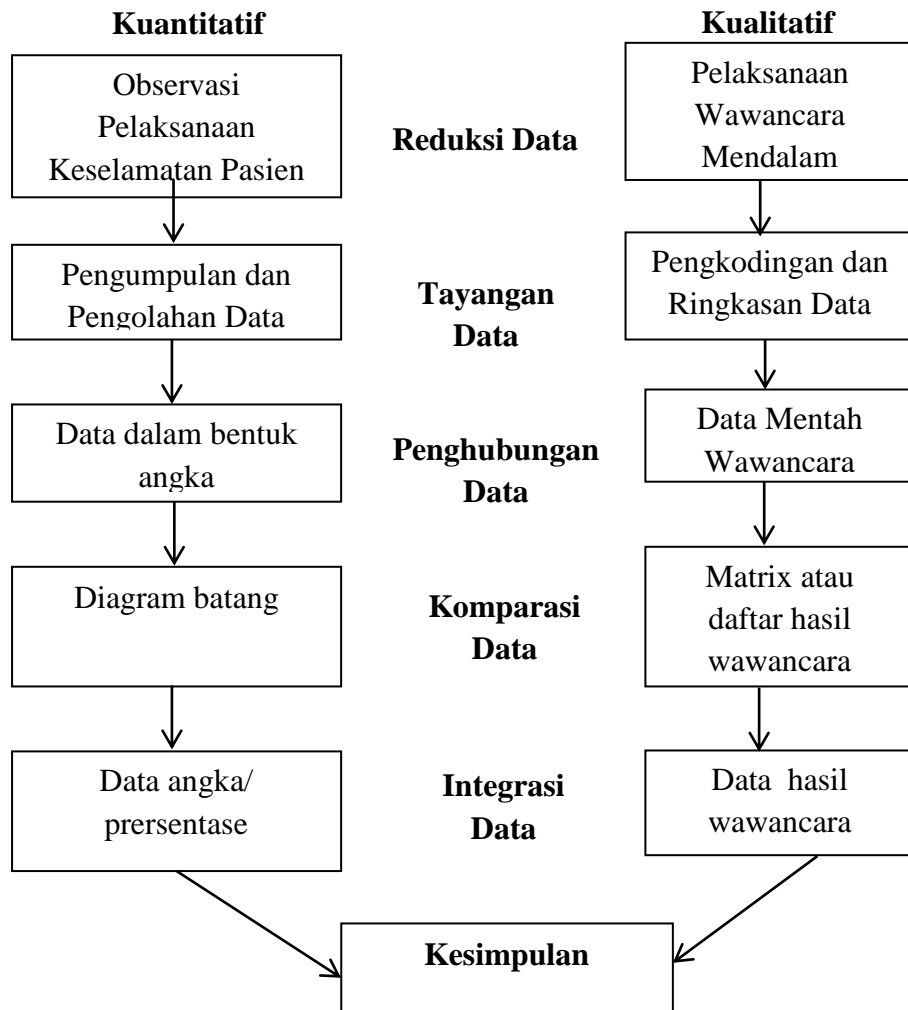
- a. Lembar Observasi Pelaksanaan Keselamatan Pasien
- b. Panduan Wawancara
- c. Alat perekam suara
- d. Alat tulis

G. Analisis Data

Analisis merupakan kegiatan meringkas suatu kumpulan data menjadi ukuran tengah dan ukuran variasi, kemudian selanjutnya membandingkan gambaran-gambaran tersebut antara satu kelompok subjek dan kelompok subjek lain sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam analisis. Bentuk peringkasan data dibedakan sesuai jenis datanya yaitu numerik dan kategorik (Hastono, 2007).

Pada penelitian ini data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dan data kualitatif dianalisis secara kualitatif. Hasil dari analisis kedua data tersebut selanjutnya dianalisis kembali dengan metode meta analisis secara deskriptif sehingga dapat dikelompokkan, dibedakan dan dapat dicari hubungan satu data dengan yang lain serta dapat diketahui

data tersebut saling memperkuat, memperlemah, atau mungkin bertentangan (Sugiyono, 2013).



Gambar 3.1 Langkah Analisis Data

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Pelaksanaan

Observasi merupakan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti. Pengamatan ini dilakukan pada seluruh perawat pelaksana mengenai pelaksanaan keselamatan pasien dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan enam sasaran keselamatan pasien. Pengamatan hanya dilakukan satu kali.

2. Observasi Dokumen dan Sarana Prasarana

Melakukan pengamatan terkait dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam mendukung pelaksanaan keselamatan pasien seperti dokumen kebijakan atau SOP yang ada. Pengamatan juga dilakukan pada ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan keselamatan pasien.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi dari informan mengenai pelaksanaan, kendala yang dihadapi, monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan terkait pelaksanaan keselamatan pasien di RSUD Queen Latifa. Wawancara dilakukan pada informan yang terlibat dalam tim keselamatan pasien dan kepala keperawatan di rumah sakit tersebut.

I. Tahapan Penelitian

Prosedur pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Persiapan

Persiapan meliputi studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Queen Latifa, studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan acuan penelitian dan materi tentang keselamatan pasien serta penelitian terdahulu. Pada tahap persiapan ini juga dibutuhkan persiapan instrumen atau alat penelitian. Pada tahap ini peneliti

mempersiapkan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data berupa

- e. Lembar Observasi Pelaksanaan Keselamatan Pasien
- f. Panduan Wawancara
- g. Alat perekam suara
- h. Alat tulis

2. Persiapan administrasi dan Perizinan

Pada tahap ini peneliti mengurus perijinan pada tempat penelitian dengan mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari program Pascasarjana Magister Manajemen Rumah Sakit yang ditujukan ke Direktur RSUD Queen Latifa dan mendapat balasan persetujuan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapatkan ijin dari pihak RSUD Queen Latifa untuk melakukan penelitian maka peneliti melaksanakan penelitian dengan tahapan berikut :

- a. Melakukan observasi pelaksanaan keselamatan pasien yang dilakukan oleh perawat secara langsung dari bulan Maret sampai April 2017.
- b. Melakukan observasi dokumen yang mendukung pelaksanaan keselamatan pasien di RSUD Queen Latifa Yogyakarta
- c. Melakukan observasi sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan keselamatan pasien di RSUD Queen Latifa Yogyakarta
- d. Melakukan wawancara mendalam tentang pelaksanaan keselamatan pasien pada informan yang telah ditentukan

4. Tahap Akhir

- a. Mengolah data observasi dalam bentuk deskripsi persentase dan *coding* pada data hasil wawancara
- b. Menyusun laporan penelitian

J. Etika Penelitian

Penelitian ini diharapkan tidak melanggar etika penelitian karena telah dirancang sesuai prosedur yang ditetapkan oleh

Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sementara itu, instrumen penelitian akan dilampirkan pada proses pengurusan izin penelitian sehingga pihak RSUD Queen Latifa Yogyakarta diharapkan telah mengetahui tujuan penelitian serta data-data yang akan diperlukan oleh penulis di rumah sakit tersebut.

Penulis melakukan beberapa ketentuan dalam etika penelitian yaitu dalam menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar tersebut diberikan kode pengganti nama responden. Kerahasiaan informasi yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian